

Emas 74 Kg dan Uang Rp 540 Miliar Disita

DALAM pengeledahan yang berlangsung kurang dari 24 jam sejak Rabu, 8 Juli 2026, polisi menyita 74 kilogram emas batangan serta uang tunai senilai sekitar Rp 540 miliar dalam bentuk rupiah dan valuta asing.

Kepala Kortastipidkor Polri Inspektur Jenderal Totok Suharyanto mengatakan penyidik menemukan emas batangan itu saat menggeledah sebuah rumah di Sentul, Bogor. "Ditemukan brankas terkunci, saat dibuka berisi tujuh koper," kata Totok di Bogor, Kamis dini hari, 9 Juli 2026.

Dari rumah tersebut, penyidik menyita 74 kilogram emas batangan. Mereka juga menemukan uang tunai senilai US\$ 4.767.300 dan SGD 14.083.800. Nilai kedua mata uang asing itu diperkirakan mencapai sekitar Rp 476 miliar.

Sebelumnya, penyidik menyita SGD 3.130.000 dan US\$ 889.965 saat menggeledah brankas di Kafe de'Clan, Cipete, Jakarta Selatan. Polisi juga menyita uang senilai Rp 7,2 miliar dalam 16 jenis mata uang asing dari Koin Money Changer.

Sejak Rabu hingga Kamis dini hari, penyidik

■ Bersambung ke Hal 11



Dugaan Kasus Korupsi Batu Bara

Polisi Geledah 12 Lokasi

Jakarta, MIMBAR - Ditreskrimsus Polda Metro Jaya dan Kortastipidkor Polri menggeledah total 12 lokasi terkait penanganan kasus korupsi hingga tindak pidana pencucian uang (TPPU) dari Cipete di Jakarta Selatan hingga Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (8/7).

"Pengeledahan dilakukan di 12 lokasi," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Budi Hermanto kepada wartawan di lokasi pengeledahan di Cipete, Jaksel, Rabu malam. Belasan lokasi itu yakni PT CBS, Cengkareng Timur, Jakarta Barat; PT CBS (Kantor Pusat), Penjaringan, Jakarta Utara; PT KNI, Petojo Selatan, Jakarta Pusat; rumah saudara MN, Serpong Utara, Tangerang Selatan; kafe de'Clan Signature, Cipete, Jakarta Selatan. Kemudian Koin Money Changer, Cipete Selatan, Jakarta Selatan, rumah saudara TK, Mega Kuningan, Jakarta Selatan; Kantor/Grup DMG / CP, Kuningan, Jakarta Se-

■ Bersambung ke Hal 11

KPK Sambangi Kantor Purbaya

Jakarta, MIMBAR - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemui Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa di Kantor Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Jakarta, Kamis (9/7).

Pertemuan tersebut membahas usulan tambahan anggaran lembaga antirasuah untuk tahun anggaran 2026 dan 2027.

■ Bersambung ke Hal 11

KPK Tahan Eks Sekjen MPR



Jakarta, MIMBAR - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penahanan selama 20 hari pertama terhitung mulai hari ini terhadap mantan Sekretaris Jenderal MPR RI periode 2019-2021 Ma'ruf Cahyono dalam kasus dugaan penerimaan gratifikasi pengadaan barang dan jasa di lingkungan MPR.

Upaya paksa tersebut dilakukan setelah penyidik rampung memeriksa Ma'ruf hingga sore hari ini.

■ Bersambung ke Hal 11



KPK Usut Amplop Dibalikin Menhut

Jakarta, MIMBAR - KPK telah menemukan barang bukti berupa uang tunai senilai SGD 12 ribu terkait dugaan penerimaan lainnya yang dilakukan oleh Bupati Kuansing, Suhardiman Amby (SA). Barang bukti uang ini juga yang diduga oleh KPK diberikan oleh Suhardiman kepada Menteri Kehutanan (Menhut) Raja Juli Antoni terkait upaya alih fungsi hutan.

Plt Direktur Penyidikan KPK Achmad Taufik Husein menjelaskan setelah adanya temuan uang ini, penyidik pun masih akan melakukan pendalaman. Mulai dari total

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

24 MUHARRAM 1448 H

Imsak : 04:49 WIB	Ashar : 15:59 WIB
Subuh : 04:59 WIB	Maghrib : 18:42 WIB
Zuhur : 12:33 WIB	Isya : 19:57 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah Perang Narasi Terhadap Islam

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Perkembangan media sosial telah menciptakan ruang publik baru yang memungkinkan setiap orang menyampaikan pandangan secara bebas.

Namun, kebebasan tersebut juga melahirkan fenomena perang narasi, termasuk narasi yang menyerang atau mendiskreditkan Islam. Tidak jarang muncul unggahan, video, atau komentar yang memuat stereotip, generalisasi, maupun informasi yang keliru tentang ajaran Islam. Kondisi ini menjadi tantangan



■ Bersambung ke Hal 11

Dari Dapur ke Sekolah: Perjalanan Panjang Sepiring Nasi

Oleh: Masrin

Pada tulisan sebelumnya saya mempertanyakan satu hal yang menurut saya sangat mendasar. Apakah yang diterima anak-anak kita benar-benar makanan bergizi atau sekadar makanan yang dibagikan secara gratis?

Namun semakin saya memikirkan persoalan ini, semakin saya menyadari bahwa urusannya ternyata jauh lebih rumit. Sebab makanan yang diterima anak-anak itu tidak muncul begitu saja di atas meja sekolah.

Ada proses yang panjang sebelum akhirnya sampai ke tangan mereka. Ada bahan baku yang harus dibeli. Ada menu yang harus disusun. Ada makanan yang harus dimasak. Ada wadah yang harus disiapkan. Ada kendaraan yang harus mengantar. Dan ada orang-orang yang bertanggung jawab memastikan semuanya berjalan sebagaimana mestinya.

Di tengah rantai yang panjang itulah berdiri sebuah lembaga yang bernama Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi atau SPPG. Saya menduga banyak orang tua bahkan belum terlalu memahami apa itu SPPG. Yang mereka tahu hanyalah anak-anak menerima makanan di sekolah.

Padahal nasib program MBG sesungguhnya banyak ditentukan oleh bagaimana SPPG bekerja. Di sinilah makanan dipersiapkan. Di sinilah kualitas bahan baku

■ Bersambung ke Hal 11



KORAN
MIMBAR UMUM

HARGA BARU
BERLANGGANAN KORAN

1 BULAN	= Rp. 20.000
12 BULAN	= Rp. 120.000

TERSEDIA DI
myedisi
reader

BISA DOWNLOAD APLIKASI DI
Google Play
App Store



■ Perang bintang...

Akhlaq yang baik, dialog yang santun, dan penyampaian informasi yang benar merupakan jawaban paling efektif terhadap narasi yang berusaha mendiskreditkan Islam. Dengan demikian, ruang digital tidak menjadi arena permusuhan, tetapi menjadi tempat menghadirkan nilai-nilai Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.